BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode dalam Bahasa Yunani adalaha *methodos* yang memiliki arti suatu jalan atau cara., sementara penelitian merupakah arti dari kata *research* yang artinya adalah penyelidikan atua penelitian. Sehingga disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan untuk mencari tahu, menyelidiki, atau meneliti suatu hal dengan menggunakan cara ilmiah untuk memperoleh sutau ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021, hlm 1). Metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan-tujuan tertentu (Saat & Mania, 2020, hlm 8). Metode penelitian diperlukan karena sebagai penentu bagaimana kualitas penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian akan dihasilkan sebuah hasil penelitian yang mampu menimbulkan perkembangan bagi ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan dasar untuk memajukan berbagai sektor dalam kehidupan manusia, sehingga taraf hidup manusia mampu meningkat.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti pendekatan penelitian kualitatif. Karena untuk mencari atau menggali permasalahan terkait partisipasi pemuda yang mulai menurun pada kegiatan gotong royong, peneliti ingin melakukan proses secara mendalam dan menghasilkan makna-makna dari jawaban para informan atau narasumber. Menurut Mulyadi et al (2020, hlm 49) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang masalah-masalah manusia dan sosial secara mendalam, serta penelitian ini bukan untuk menggambarkan rincian realitas tertentu seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024, hlm 9) penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang meneliti suatu objek dengan kondisi yang alamiah, peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan triangulasi data, analisis bersifat induktif, dan hasil yang akan ditemukan yatiu berupa makna.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini disusun untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini, agar tergambar alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dimulai dengan menemukan permasalahan dan menyusun latar belakang masalah. Kemudian peneliti melakukan kajian pustaka dengan mencari teori utama dan teori pendukung yang akan digunakan dalam penelitian, serta mencari penelitian-penelitian relevan sebagai acuan atau bahan pembeda dengan penelitian sebelumnya atau terdahulu.

Setelah itu, peneliti menentukan pendekatan dan metode penelitian yang akan dipilih. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif lalu menggunakan metode fenomenologi, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana seorang individu memberi makna dari peristiwa-peristiwa atau pengalaman hidup yang pernah dialami atau dileati. Metode fenomenologi merupakan metode yang berusaha menjelaskan dan juga mengungkap berbagai makna konsep atau suatu fenomena pengalaman hidup yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa inividu (Amanda & Albina, 2025, hlm 138). Sementara menurut Abdussamad, (2021, hlm 94) fenomenologi dilakukan sebagai upaya untuk mencoba mengungkap makna dari suatu fenomena pada pengalaman yang dialami dan didasarai oleh kesadaran yang terjadi pada suatu individu, penelitian ini terjadi dengan situasi yang alami sehingga tidak adanya batasan dalam proses memaknai juga memahami fenomena yang dikaji.

Selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen wawancara untuk digunakan saat mengumpulkan data dilapangan. Kisi-kisi instrument wawancara, didasarkan pada indikator-indikator teori utama yang sudah dipilih oleh peneliti. Wawancara dilakukan pada informan-informan yang dipilih dengan metode *Purposive Sampling,* yaitu informan yang dianggap paham dan mampu menjawab segala pertanyaan terkait dengan kesadaran pemuda pada partisipasi kegiatan gotong royong

Selanjutnya peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Pada proses pengumpulan data, peneliti mencari data dari sumber sekunder dan sumber

primer. Sumber data primer atau utama merupakan sumber data yang berupa kata-kata dan juga tindakan dari informan yang diwawancara atau ditemui, Ibrahim (2015) dalam Haryoko et al (2020, hlm 110). Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan yaitu dari catatan hasil wawancara atau perkataan informan dan juga hasil pengamatan pada subjek penelitian yang sudah ditentukan. Menurut Ibrahim (2015) dalam Haryoko (2020, hlm 110) sumber data sekunder atau tambahan merupakan sumber data yang berupa foto atau gambar, dokumen atau berkas tertulis, rekaman dan lain sebagainya. Sumber data sekunder bersumber dari data yang dihasilkan dari sumber yang tidak secara langsung mampu memberikan data kepada peneliti dilapangan, sumber data yang dimaksud yaitu seperti dari orang lain atau hasil dokumentasi. Sumber data yang umum digunakan dilapangan yaitu berupa literatur artikel, buku-buku, data dipemerintahan, kebijakan pemerintah atau data yang diperoleh dari lapangan yang mendukung peneliti dalam mencari data atau informasi terkait permasalahan yang diteliti.

Kemudian selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil dari pengumpulan dilapangan. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Setelah data di olah atau dianalisis, kemudian akan dihasilkan sebuah hasil penelitian yang dapat penelitin sajikan dalam laporan penelitian. Kemudian peneliti akan menyampaikan simpulan hasil penelitian dan saran yang bisa peneliti berikan untuk lokasi peneltian, penelitian terdahulu dan lain
sebagainya. Berikut adalah gambar kerangka desain penelitian yang sudah peneliti buat, agar terdapat gambaran secara rinci mengenai rangkaian penelitian ini:

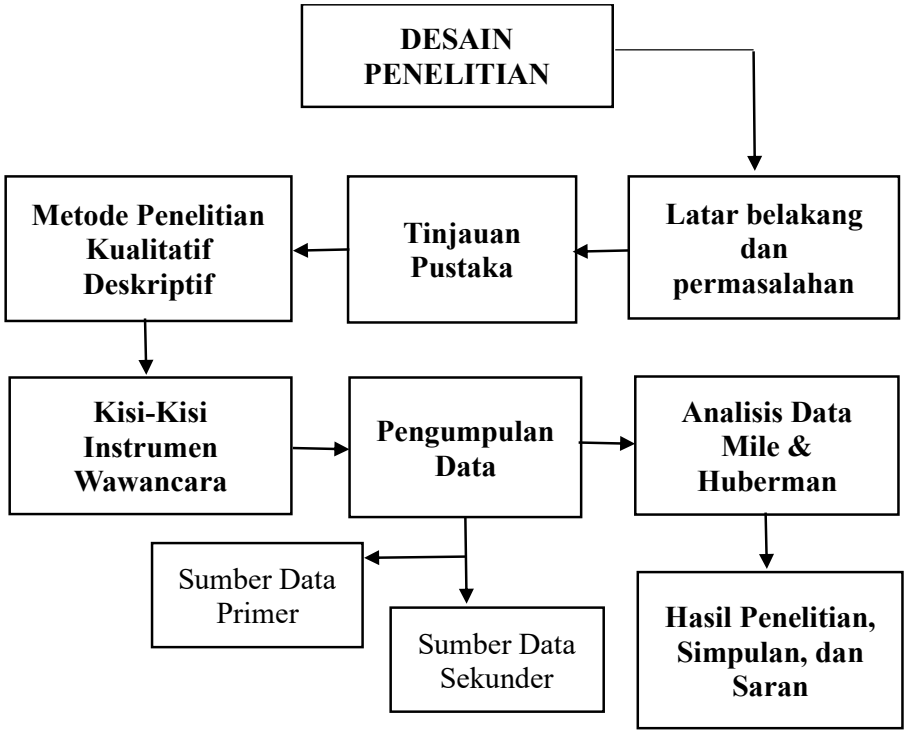

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, merupakan seseorang yang dipandang mampu memberi dan menyampaikan informasi tentang situasi atau masalah yang sedang dijadikan penelitian, yang berada dalam konteks penelitan dan akan dijadikan sumber data oleh peneliti merupakan (Nashrullah et al., 2023, hlm 20). Menurut Abdussamad (2021, hlm 138) dalam penelitian kualitatif subjek penelitian tidak menggunakan istilah populasi atau sampel, tetapi menggunakan istilah sumber data pata situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian, baik berupa benda, suatu hal, maupun orang yang menampung data dari objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling,* yaitu pengambilan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan pertimbangan orang yang akan dipilih

menjadi sampel adalah orang yang dianggap paling tahu dan paham tentang data yang kita harapkan (Sugiyono, 2024, hlm 218).

Maka dari itu, adapun subjek penelitian atau informan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan pertimbangan beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1) Pemuda/Pemudi

Pemuda pemudi yang dipilih adalah orang dengan kriteria usia 16-30 tahun. Pemuda dipilih dari kepala pemuda, pemuda/pemudi yang sering aktif berkegiatan, pemuda/pemudi yang jarang mengikuti kegiatan.

2) Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah orang yang bertanggung jawab memimpin masyarakat di suatu wilayah, serta selalu dipercaya masyarakat atau yang menjadi panutan masyarakat wilayah Kampung Ciwadas Hilir. Tokoh masyarakat yang akan dipilih yaitu ketua RW dan tokoh agama.

3) Masyarakat

Masyarakat umum adalah masyarakat yang aktif berkegiatan pada kegiatan gotong royong dan orang tua yang memiliki anak usia pemuda untuk menilai bagaimana partisipasi pemuda pada setiap kegiatan gotong royong di Kampung Ciwadas Hilir.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Saepul Mujab	Pemuda	SM
2.	Hendri	Pemuda	H
3.	Habib Munawar	Pemuda	HM
4.	Perdi Perdiansyah	Pemuda	PP
5.	Anwar Nasihin	Pemuda	AN
6.	Mamat Ruhimat	Tokoh Masyarakat	MR
7.	Iyan Sofyan	Masyarakat	IS

3.3.2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah yang dijadikan sebagai pokok

persoalan, kemudian selanjutnya akan diamati dan diteliti agar menghasilkan data dan informasi berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2024, hlm 89).

Oleh karena itu, objek dari penelitian ini adalah partisipasi pemuda dalam dalam membangun kesadaran gotong royong di Kampung Ciwadas Hilir Desa Linggaraja Kecamatan Sukaraja tahun 2025.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut Kartono 1980 dalam Mulyadi et al (2020, hlm 232) wawancara merupakan sebuah percakapan yang mengarah pada suatu persoalan atau masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang maupun lebih yang saling berhadapan secara fisik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, karena penelitian menggunakan pedoman wawancara untuk dijadikan pertanyaan sekaligus menambah pertanyaan baru jika terdapat informasi, ide, atau pendapat baru dari jawaban informan yang berpotensi bagus untuk semakin memperdalam temuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara berdasarkan sampel yang sudah di pilih yaitu pada pihak-pihak yang terkait atau terlibat dalam kegiatan kemsyarakatan.

Dari proses wawancara ini, diharapkan peneliti dapat menemukan data atau informasi dari informan yang sudah dipilih. Dari proses percakapan dengan informan, peneliti berharap dapat mendapat informasi dan menggali lebih dalam terkait kesadaran pemuda dalam partisipasi kegiatan gotong royong di Kampung Ciwadas Hilir Desa Linggaraja.

3.4.2. Observasi

Menurut Kartono 1980 dalam Mulyadi et al (2020, hlm 211) observasi adalah sebuah studi sistematis yang dilakukan secara sengaja mengenai suatu fenomena atau gejala sosial melalui kegiatan mengamati dan mencatat. Dalam proses oservasi ini, peneliti melakukan observasi dengan jenis partisipasi moderat karena peneliti melakukan pengamatan dengan partisipasi pada beberapa kegiatan gotong royong saja atau tidak semua kegiatan diikuti oleh

peneliti. Menurut Sugiyono (2024, hlm 108) partisipasi moderat adalah partisipasi pengamat dalam penelitian yang menunjukkan adanya keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan menjadi orang luar, karena dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berpartisipasi pada beberapa kegiatan saja.

Dari kegiatan observasi ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data hasil pengamatan dari lapangan tempat penelitian dan dari kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan di Kampung Ciwadas Hilir. Sehingga dari adanya observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana partisipasi pemuda dalam setiap kegiatan gotong royong di Kampung Ciwadas Hilir Desa Linggaraja.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti atau catatan kejadian yang sudah ada dan bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2024, hlm 124). Penggunaan dokumen dalam penelitian, digunakan sebagai bukti atau data yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan sumber data dari pengambilan foto atau gambar terkait dengan informasi penelitian, audio rekaman pada proses wawancara bersama informan, dan video yang didokumentasikan pada saat observasi atau mengamati kegiatan dilapangan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan tahap atau waktu untuk peneliti membuat analisis data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya (Sidiq & Choiri, 2019, hlm 42). Tahap ini dibutuhkan peneliti sebelum menyusun laporan hasil penelitian.

Adapun tahap yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sidiq & Choiri (2019, hlm 43) sebagai berikut:

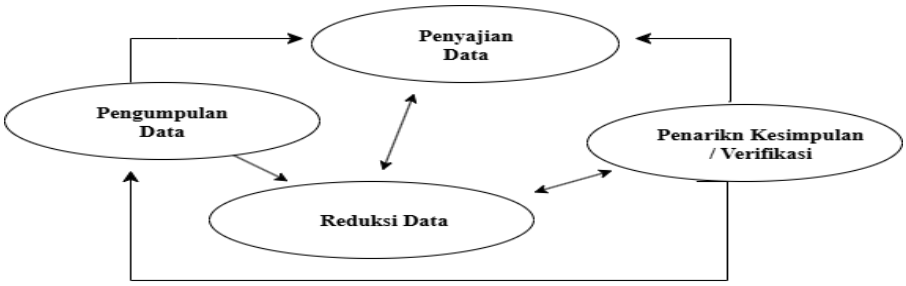

Gambar 1.2 Analisis Data Miles & Huberman

Sumber: Miles & Huberman, 1992 dalam Haryoko, 2018

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, menentukan hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola nya. Melalui tahap ini, peneliti akan merangkum, mengambil data yang penting, serta membuat kategorisasi berdasarkan angka, huruf kecil, maupun huruf besar.

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, atau dalam bentuk hubungan dantar kategori. Tahap ini berguna untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, kemudian akan merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami dari hasil penyajian data.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap akhir analisis data yaitu melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan untuk melihat bagaimana hasil dari penyajian data dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penlitian merupakan rangkaian-rangkaian proses penelitian, dimana pada situasi awal seorang peneliti merasakan atau menghadapi adanya masalah, kemudian mengupayakan untuk menyelesaikan masalah, sampai pada tahap mengambil keputusan yang berupa kesimpulan dari hasil penelitian, baik hasilnya mampu atau tidak dalam memecahkan masalah (Sidiq & Choiri, 2019, hlm 5). Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan

peneliti dalam penelitian ini:

a) Tahap Pra Lapangan

Tahap ini menjadi tahap awal penelitin untuk mulai mempelajari, memahami dan membuat rancangan ususlan penelitian dan juga menyiapkan peralatan penelitian. Dalah tahap ini juga peneliti mulai mempelajari tentang masalah-masalah atau topik penelitian sesuai dengan keilmuan jurusan Pendidikan Masyarakat dengan sumber dari karya ilmiah atau penelitian-penelitian terdahulu.

Pada tahap persiapan, peneliti menerima SK bimbingan dan mendapat informasi dosen pmbimbing 1 dan 2 sebagai pertanda bahwa bimbingan atau konsultasi pengajuan topik penelitian dan masalah yang akan diteliti bisa segera dimulai. Selanjutnya dalam tahap ini peneliti mulai melakukan survei awal pada kondisi lapangan pada beberapa Lokasi penelitian yang dipilih. Survei ini dilakukan untuk menemukan permasalahan pada suatu lingkungan masyarakat terkait dengan partisipasi pemuda dalam kegiatan gotong royong yang biasa diadakan. Setelah merasa cocok dengan tempat penelitian, peneliti mulai merumuskan dan memfokuskan masalah penelitian yang akan diambil.

Pada tahap menentukan Lokasi penelitian, peneliti memilih Lokasi yang paling sesuai dengan masalah yang ingin difokuskan peneliti. Dalam tahap ini, peneliti mencari fakta-fakta dari beberapa informan yang memang dirasa mampu untuk menyampaikan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan terkait kesadaran pemuda untuk berpartisipasi pada kegiatan gotong royong.

Pada tahap penyusunan rancangan pengajuan judul, setelah menentukan fokus dan masalah penelitian dan memilih Lokasi penelitian, peneliti mulai menyusun rancangan judul dengan format dari peneliti sendiri. Format pengajuan judul tersebut, berisi tentang hasil identifikasi masalah, gambaran umum masalah, tempat penelitian, teori utama yang digunakan, metode penelitian, tujuan penelitian, serta subjek dan objek penelitian. Setelah menyusun format pengajuan judul, kemudia peneliti mulai konsultasi dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan.

Pada tahap penyusunan proposal penelitian, setelah judul diterima atau di

acc oleh dosen pembimbing, kemudai selanjutnya peneliti mulai menyusun rancangan pengajuan judul menjadi proposal penelitian sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan oleh Lembaga. Pada tahap in, penelitian menyusun dengan memanfaatkan sumber data dari buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Dalam tahap ini juga tidak lupa peneliti selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing dengan melakukan bimbingan sampai akhirnya proposal penelitian selesai dan melaksanakan ujian sidang I atau Seminar Proposal.

b) Tahap Pelaksanaan atau Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai melaksanakan penggalian dan pencarian data dari Lokasi penelitian yang sudah ditentukan. Pada tahap ini, tentunya peneliti mempersiapkan berbagai alat penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung yaitu dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan lembar wawancara, alat perekam, serta kebutuhan lainnya. Peneliti mencari data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang sudah dirancang dari awal. Peneliti menggali data dari informan yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang dibuthkan.

c) Tahap akhir

Pada tahap akhir ini, peneliti memulai untuk mengolah dan menganalisis data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi atau dari dokumen-dokumen yang berkaitan. Hasil analisi data, kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk laporan hasil penelitian sementara sebelum adanya Keputusan akhir.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan data untuk uji keabsahan data yang sudah diperoleh. Setelah semua data diuji dan hasil penelitian sudah dipastikan kebenarannya, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan sidang skripsi atau sidang akhir untuk menyampaikan atau memaparkan laporan hasil penelitian yang sudah disusun.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini Sehingga penelitian ini

dimulai sejak bulan September 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Rentang waktu ini adalah gambaran pelaksanaan penelitian yang disiapkan peneliti agar mampu melaksanakan peneltian sesuai dengan target dan harapan, dan peneliti memiliki pegangan waktu agar konsisten dalam melaksanakan penelitian ini. Berikut adalah timeline yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian:

Tabel 3.2 Timeline Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025-2026						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Memperoleh SK Pembimbing Skripsi							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Revisi Proposal							
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian							
6.	Melaksanakan Penelitian							
7.	Menyusun Skripsi							
8.	Ujian Seminar Hasil							
9.	Revisi							
10.	Ujian Skripsi							

3.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampung Ciwadas Hilir Dusun Banjaran Desa Linggaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, karena peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan topik masalah yang hendak peneiliti pahami secara mendalam.